Semua Apotek dan Toko Obat di Kabupaten Pasuruan Diminta Hentikan Penjualan Obat Sirup Untuk Sementara

Senin, 24 Oktober 2022

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan telah mengeluarkan Surat Edaran yang meminta semua apotek dan toko obat untuk menghentikan penjualan obat sirup untuk sementara waktu. Surat Edaran tersebut ditujukan kepada semua apotek di 24 kecamatan, dengan instruksi untuk tidak melayani pembelian obat sirup dari merk dan jenis apapun. Langkah ini diambil sebagai tindakan pencegahan atas potensi bahaya obat sirup yang sedang diselidiki.

Untuk memastikan Surat Edaran tersebut sampai ke semua apotek, Dinas Kesehatan akan mengerahkan petugas kesehatan dari puskesmas dan pustu, serta berkolaborasi dengan TNI dan POLRI. Selain itu, setiap puskesmas juga diinstruksikan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak mengobati diri sendiri dan selalu berkonsultasi dengan tenaga medis.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan juga telah berkoordinasi dengan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) untuk meminta para dokter anak agar tidak meresepkan obat sirup dalam praktik mereka. Sebagai alternatif, dokter diperbolehkan memberikan resep obat dalam bentuk puyer yang siap diminumkan kepada pasien anak.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan menekankan pentingnya langkah-langkah ini untuk mencegah potensi bahaya obat sirup dan memastikan keselamatan masyarakat, terutama anak-anak. Mereka menghimbau masyarakat untuk bekerja sama dan mengikuti instruksi yang telah dikeluarkan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.